



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

JTTRI SEMINAR ON RAILWAY

TRANSPORTASI KAWASAN METROPOLITAN JAKARTA PELUANG DAN TANTANGAN

Jakarta, 14 Februari 2020

OUTLINE



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

1

**Ikhtisar Transportasi
JABODETABEK**

2

**Success Story Penataan
Transportasi Jabodetabek**

3

**Kegiatan Strategis
Tahun 2020**

4

MRT dan TOD



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

IKHTISAR TRANSPORTASI JABODETABEK

Metropolitan Jabodetabek merupakan kawasan perkotaan terbesar di Asia Tenggara (luas 6.683 km²), memiliki peran dan fungsi yang penting dalam mendukung perekonomian nasional

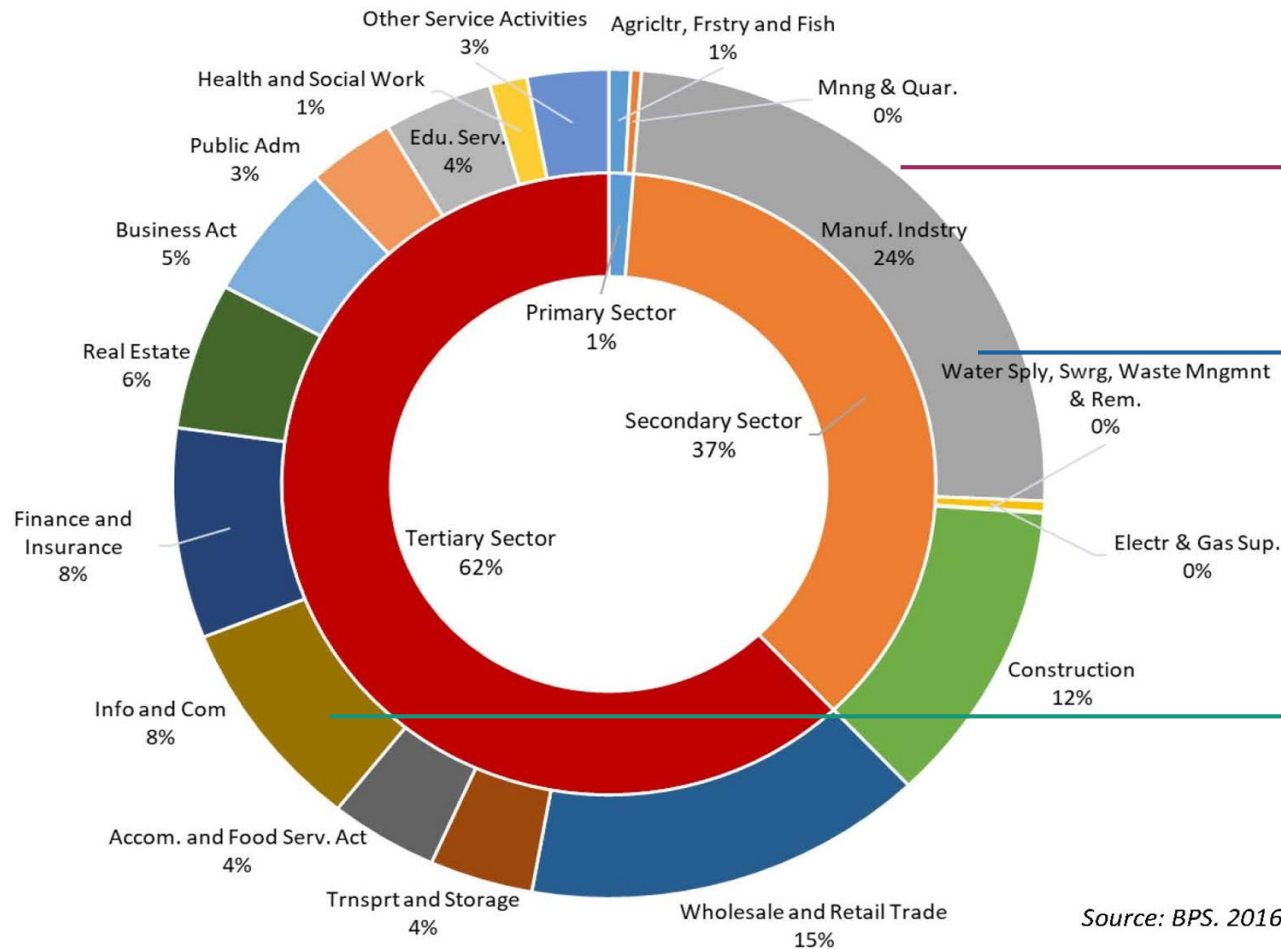
MOTOR PENGGERAK EKONOMI NASIONAL



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

41% PDB nasional disumbangkan oleh 6 kota metropolitan (setara Rp 5.554 triliun), yakni Metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, dan Makassar

Struktur Ekonomi Jabodetabek



Dominasi Jabodetabek di ekonomi nasional

JABODETABEK menyumbangkan **23,75%** dari total PDB nasional, yang didominasi oleh kota Jakarta Pusat dan kota Jakarta Selatan, dengan **laju pertumbuhan ekonomi Provinsi 6,17%** di 2018.

Sektor Penggerak Ekonomi Jabodetabek

Kontribusi terbesar Jabodetabek berasal dari sektor **industri manufaktur (24,45%)**, diikuti sektor **perdagangan grosir dan retail (14,88%)**, serta sektor **konstruksi (11,82%)** di 2016.

Sektor Ekonomi Lainnya

Lapangan usaha lain yang memberikan kontribusi besar adalah sektor jasa, khususnya **jasa komunikasi, jasa keuangan, dan asuransi.**

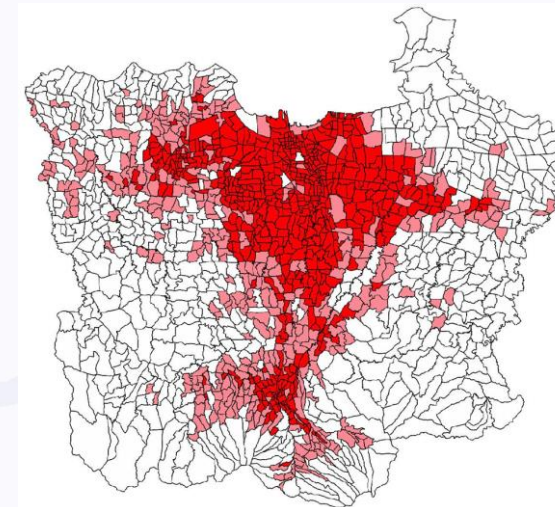
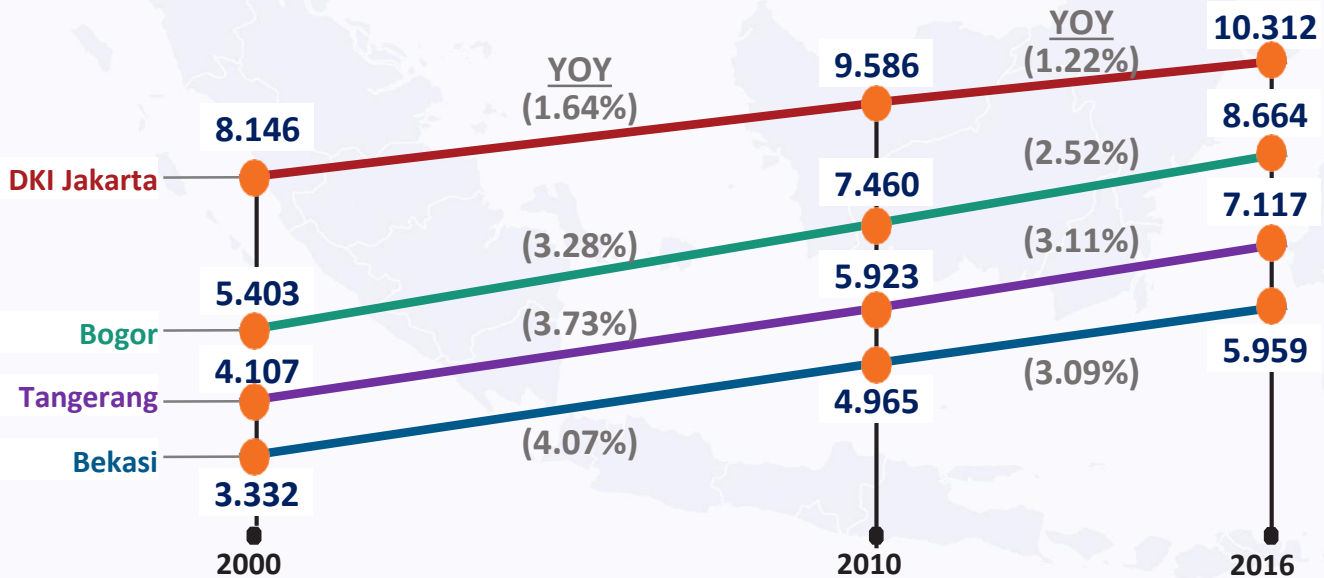
PERTUMBUHAN PENDUDUK JABODETABEK



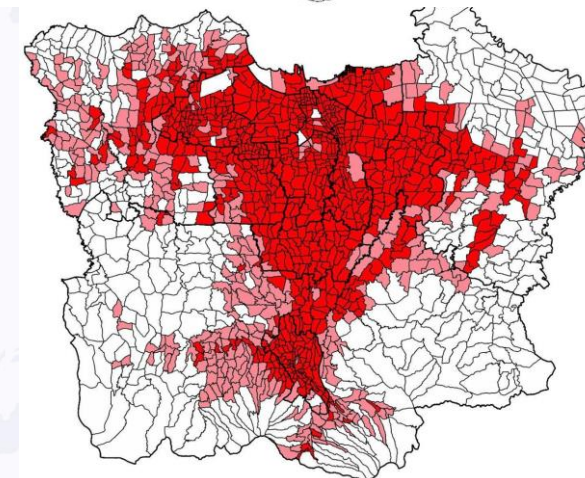
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Pertumbuhan penduduk Jabodetabek (1%-3%) yang lebih rendah dibanding laju pertumbuhan ekonominya (5%-7%), menunjukkan peningkatan pendapatan perkapita atau peningkatan aktivitasnya (pergerakan).

Trend Populasi Penduduk Jabodetabek (2000, 2010, 2016)



Sebaran Kepadatan
Penduduk Tahun 2000
(org/ha)



Sebaran Kepadatan
Penduduk Tahun 2016
(org/ha)

Sumber: BPS

Peta Jakarta Urban Sprawl

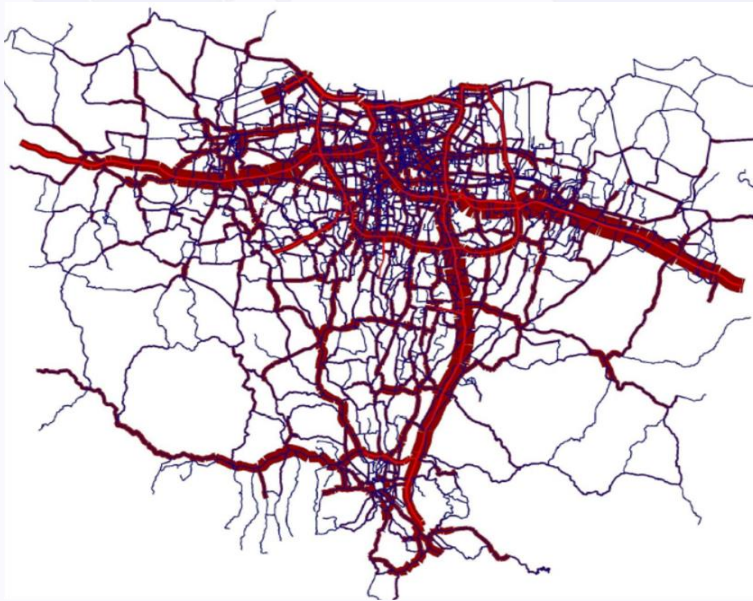
KEBUTUHAN PERGERAKAN JABODETABEK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

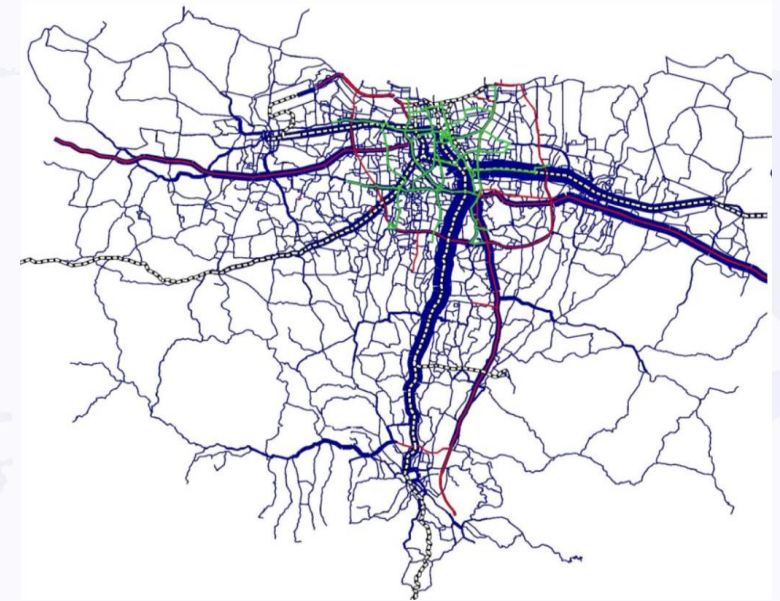
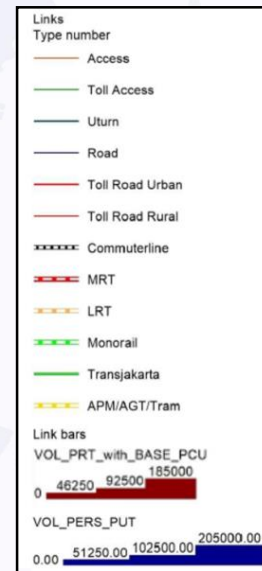
- Kurang lebih 100 juta pergerakan membebani infrastruktur jalan dan angkutan umum, yang menimbulkan konflik disetiap simpang dan perlintasan setiap hari.
- Layanan angkutan umum saat ini belum mampu memberikan layanan hingga ke “*last mile*”, menyebabkan kendaraan pribadi masih menjadi andalan penunjang aktivitas harian di Jabodetabek.

Sebaran dan Volume
Pergerakan Kendaraan Pribadi
Harian 2018



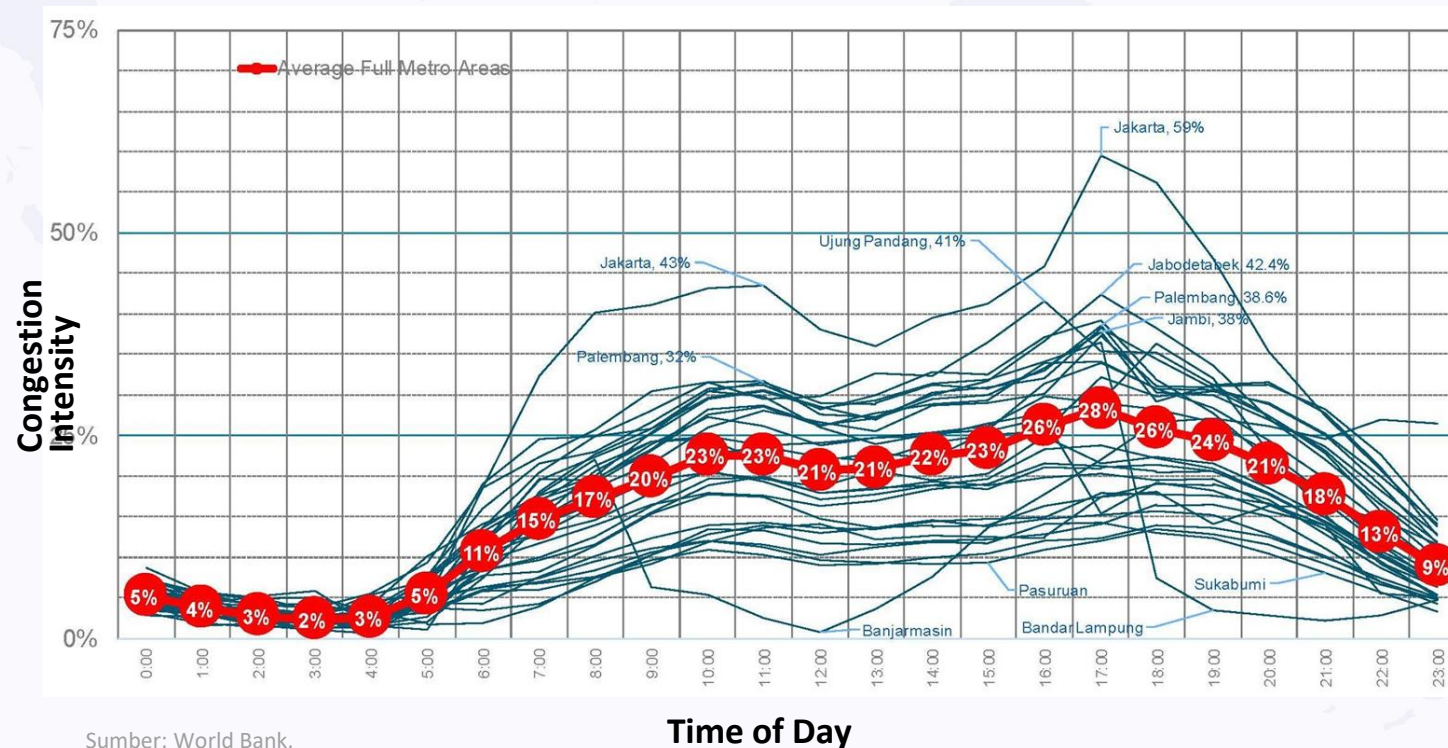
Sumber: JUTPI 2

Sebaran dan Volume
Pergerakan Penumpang
Angkutan Umum Harian 2018



Jakarta berada di peringkat 7 kota termacet didunia di 2018, meskipun demikian menurut TomTom Traffic Index (diacu oleh Bank Dunia) Jakarta merupakan kota dengan tingkat perbaikan tertinggi didunia, sehingga berhasil menurunkan angka kemacetan sebesar 8% dari tahun 2017.

Variasi Jam Puncak di Kawasan Metropolitan Indonesia



Sumber: World Bank,
2019

Kerugian akibat kemacetan di Jabodetabek mencapai Rp 42,4 Trilyun per-tahun, hanya dari kerugian waktu tempuh dan penggunaan BBM. (sumber Bank Dunia)

Kerugian mencapai 75% dari total kerugian akibat kemacetan nasional (di seluruh kawasan metropolitan Indonesia).

Metropolitan Jakarta memiliki **congestion intensity tertinggi (59%)**, diikuti kota Depok (46%), Ujung Pandang (41%), Bandung (39%), dan Palembang (39%).

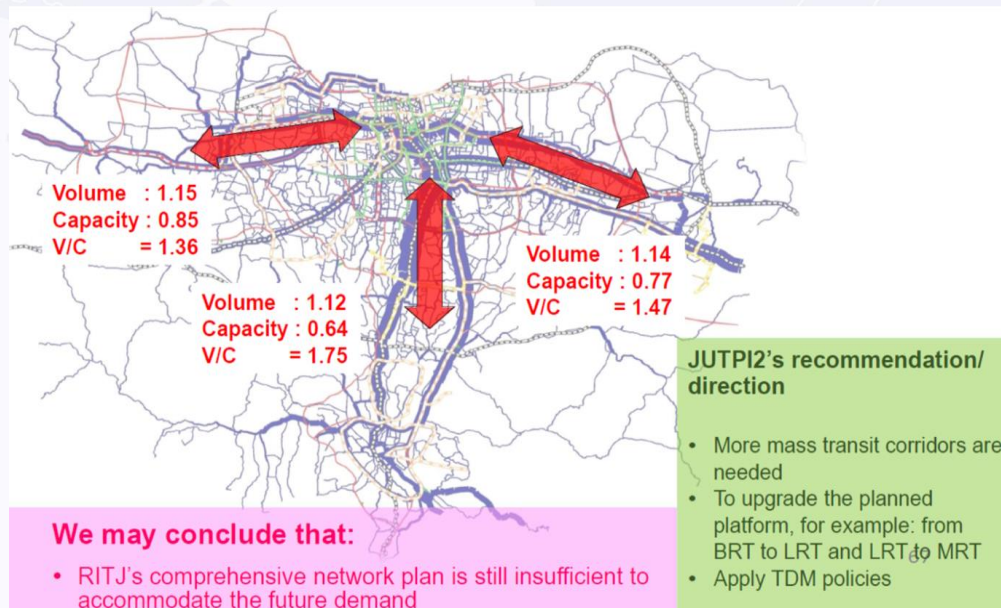
TARGET MAKRO PEMBANGUNAN TRANSPORTASI JABODETABEK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi nasional dan mengurangi kerugian eksternalitas akibat kemacetan (di Jabodetabek), diperlukan terobosan pembangunan infrastruktur transportasi perkotaan (barang dan penumpang), terobosan penataan wilayah, serta terobosan pengembangan skema pendanaan.

Volume vs Kapasitas Transportasi Umum di Koridor Utama Tahun 2035 (juta penumpang/hari/2 arah)



Sumber: JUTPI 2

Target indikator (KPI) RITJ untuk menyelesaikan permasalahan diatas, melalui:

1. Peningkatan **modal share angkutan umum** hingga 60%,
2. **Waktu tempuh** maks 1,5 jam pada jam puncak,
3. **Kecepatan rerata** 30 km/jam pada jam puncak,
4. **Panjang jaringan** angkutan umum perkotaan 80% dari panjang jalan,
5. **Akses ke angkutan umum** maks 500 m,
6. Seluruh Jabodetabek **terintegrasi sebagai satu sistem trunk & feeder**,
7. **Pengembangan TOD** (sistem transit dengan fasilitas pejalan kaki, park & ride, dan jarak perpindahan antar moda maks 500 m),
8. **Perpindahan moda** maks 3x untuk setiap pergerakan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

SUCCESS STORY

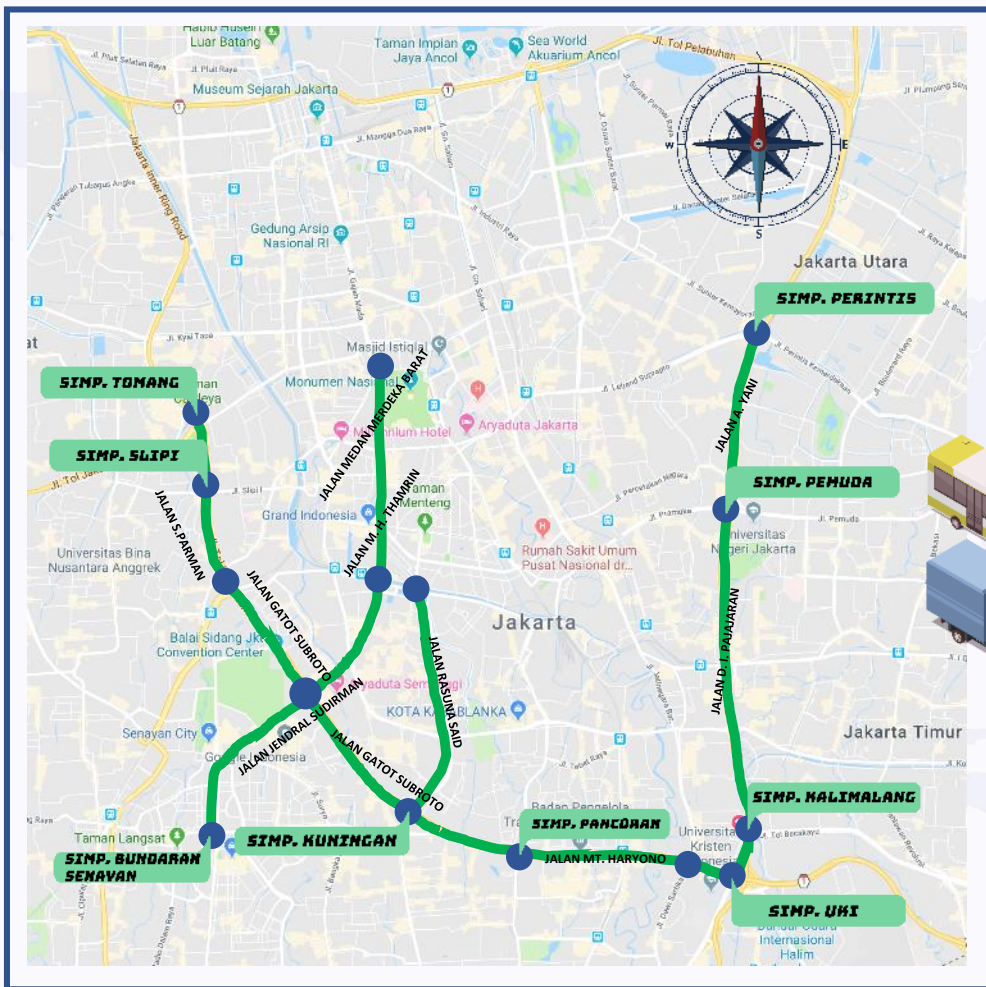
PENATAAN TRANSPORTASI JABODETABEK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBATASAN KENDARAAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA

KEBIJAKAN TRANSPORTASI DI JALAN TOL JABODETABEK



JAKARTA-CIKAMPEK

1. Skema ganjil-genap kendaraan pribadi
2. Pengaturan operasional angkutan barang
3. Pemberlakuan Lajur Khusus Angkutan Umum

Berlaku pada hari Senin – Jumat mulai Pukul 06.00 – 09.00 WIB.
Tidak berlaku pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional.

Diatur dalam PM 18 Tahun 2018 Mulai diberlakukan tanggal 12 Maret 2018.

JAGORAWI

1. Skema ganjil-genap kendaraan pribadi
2. Pemberlakuan Lajur Khusus Angkutan Umum

Berlaku pada hari Senin – Jumat mulai Pukul 06.00 – 09.00 WIB.
Tidak berlaku pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional.

Diatur dalam PM 36 Tahun 2018 Mulai diberlakukan tanggal 30 April 2018.

JAKARTA-TANGERANG

1. Skema ganjil-genap kendaraan pribadi
2. Pengaturan operasional angkutan barang
3. Pemberlakuan Lajur Khusus Angkutan Umum

Berlaku pada hari Senin – Jumat mulai Pukul 06.00 – 09.00 WIB.
Tidak berlaku pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional.

Diatur dalam PM 36 Tahun 2018 Mulai diberlakukan tanggal 30 April 2018.

B G3 NAP
08 . 18

B G4N JIL
08 . 18



PENGEMBANGAN ANGKUTAN UMUM BERBASIS BUS



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

LINTAS PROVINSI DI WILAYAH JABODETABEK :

1. Angkutan Perkotaan, meliputi :
 - a. Premium (Transjabodetabek Premium dan JAC) : 372 Unit
 - b. Reguler : 612 Unit
2. Angkutan Permukiman : 226 Unit
3. Taksi, meliputi :
 - a. Bandara : 4.725 Unit
 - b. Reguler : 17.880 Unit
4. ASK : 17.324 Unit

Total : 41.139 Unit

Jumlah Total :

1. Lintas Provinsi : 24.901 Unit
2. DKI Jakarta : 1.472 Unit
3. Banten : 101 Unit
4. JABAR : 286 Unit

TOTAL : 26.760 Unit

Terdiri dari :

- JR Connexion : 320
- JA Connexion : 472
- Tranjabodetabek Premium : 1088



Provinsi Jawa Barat
(Bogor, Depok, dan Bekasi)

Total : 286 Unit
(utama dan feeder dalam provinsi serta Angkutan Kota)

PROVINSI DKI JAKARTA :

1. BRT : 703 Unit
2. Non BRT : 717 Unit
3. Amari : 52 Unit

Total : 1.472 Unit

Provinsi Banten

(Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan)

Total : 101 Unit
(utama dan feeder dalam provinsi serta Angkutan Kota)

PENGATURAN ANGKUTAN TAMBANG DI PARUNG PANJANG



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

KONDISI EKSTING



Terdapat perbedaan waktu pengaturan operasional angkutan barang di Kab. Bogor, Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan sehingga terjadi kemacetan akibat kendaraan barang tambang yang berhenti pada badan jalan untuk menunggu pemberlakuan tersebut

TINDAK LANJUT PENANGANAN PERMASALAHAN ANGKUTAN TAMBANG

Penyusunan kesepakatan dalam penetapan jam operasional angkutan barang

- Penetapan lokasi – lokasi kantong parkir angkutan barang di pusat – pusat *query*
- Pengawasan batas muatan angkutan barang tambang
- Perbaikan ruas jalan yang dilewati oleh angkutan barang tambang
- Digunakannya kembali jalur alternatif (Rumpin – Nengnong)
- Penegakkan hukum yang tegas
- Pembangunan jalan khusus angkutan barang tambang



PENGOPTIMALAN TERMINAL TIPE A DI JABODETABEK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Hingga tahun 2018, BPTJ telah melakukan optimasi 4 terminal Tipe A di Wilayah BODETABEK. BPTJ melakukan perbaikan-perbaikan prasarana terminal diantaranya :

- Jalur keberangkatan kendaraan
- Jalur kedatangan kendaraan
- Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan tau penjemput
- Tempat parkir kendaraan
- Media informasi
- Jalur kedatangan penumpang
- Pusat informasi (Information Center)
- Fasilitas pengendapan kendaraan
- Fasilitas peribadatan
- Toilet
- Fasilitas kebersihan
- Fasilitas perdagangan dan pertokoan
- Gudang





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEGIATAN STRATEGIS TAHUN 2020

Merealisasikan target makro
pembangunan transportasi
Jabodetabek

KEGIATAN STRATEGIS ANGKUTAN BARANG



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

(inland waterways CBL, pengaturan angkutan barang Tanjung Priok)

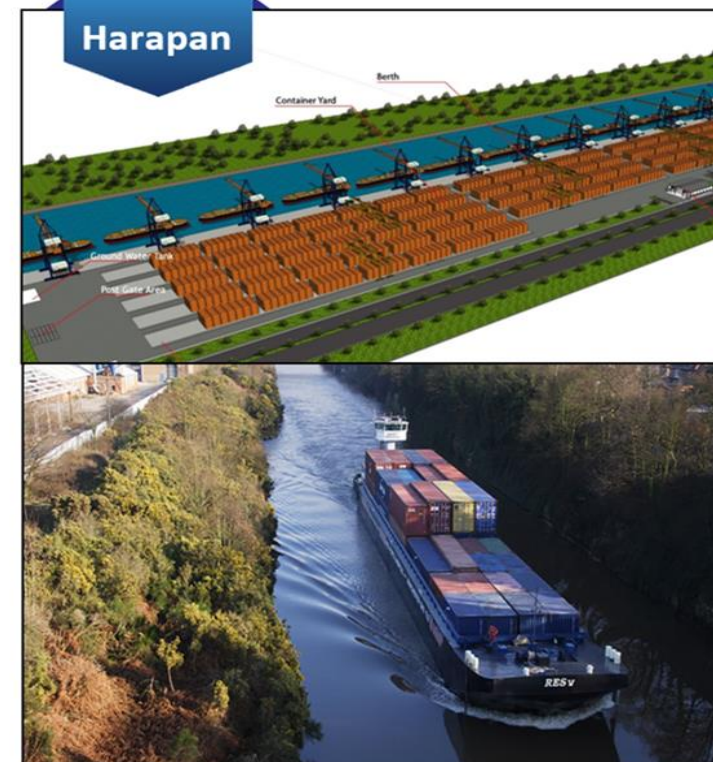
Pembangunan PSN Cikarang Bekasi Laut

Pemanfaatan kanal untuk memfasilitasi pergerakan angkutan barang (peti kemas) antara pelabuhan dan hinterland industri, guna mengurai kepadatan jalan raya.



Kegiatan 2020

1. Pengerukan kanal
2. Pembangunan Dermaga CBL
3. Pembangunan terminal
4. Pembangunan fasilitas terminal
5. Bongkar dan bangun Jembatan CBL
6. Pembangunan pintu air
7. Pembangunan jalan akses
8. Relokasi jaringan pipa
9. Relokasi jalan inspeksi dan saluran irigasi



Pengaturan Tanjung Priok

Pengaturan Pelabuhan Tanjung Priok untuk mengurai kemacetan yang terjadi di ruas Jalan Cakung-Cilincing Raya dan Jalan Raya Cilincing.

Existing

Sirkulasi muat barang saat ini :

1. Setelah kendaraan muat barang dari Pelabuhan, kendaraan menuju marunda (Kawasan Perusahaan Jasa Angkutan Barang) untuk mendapatkan dokumen perjalanan.
2. Jika dokumen perjalanan belum ada, kendaraan berputar arah sampai dokumen perjalanan disediakan oleh perusahaan



Trailer berputar di Jalan Cakung-Cilincing Raya dan Jalan Raya Cilincing menimbulkan Kemacetan



Kegiatan 2020

1. Penyusunan DED
2. Pembangunan buffer area
3. Pembangunan Fasilitas Logistic Center Tanjung Priok
4. Sosialisasi dan simulasi sirkulasi angkutan barang di Tanjung Priok

Harapan



Sirkulasi muat barang kedepan :

1. Setelah kendaraan muat barang dari Pelabuhan, kendaraan menuju Buffer Area.
2. Perusahaan Jasa Angkutan Barang menempatkan perwakilan perusahaan untuk memproses dokumen perjalanan barang dan menyerahkan dokumen di Buffer Area

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN TERMINAL TIPE A



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Penyelesaian Pembangunan Terminal Tipe A Termasuk Pengoperasian 4 Terminal



Pemberian Subsidi Angkutan Umum Massal

Kebijakan “pull” mendorong pemanfaatan layanan angkutan umum massal pada rute Transjabodetabek Reguler yang baru, Rute Terminal Poris Plawad – Ancol dan Terminal Ciledug – Terminal Cililitan.

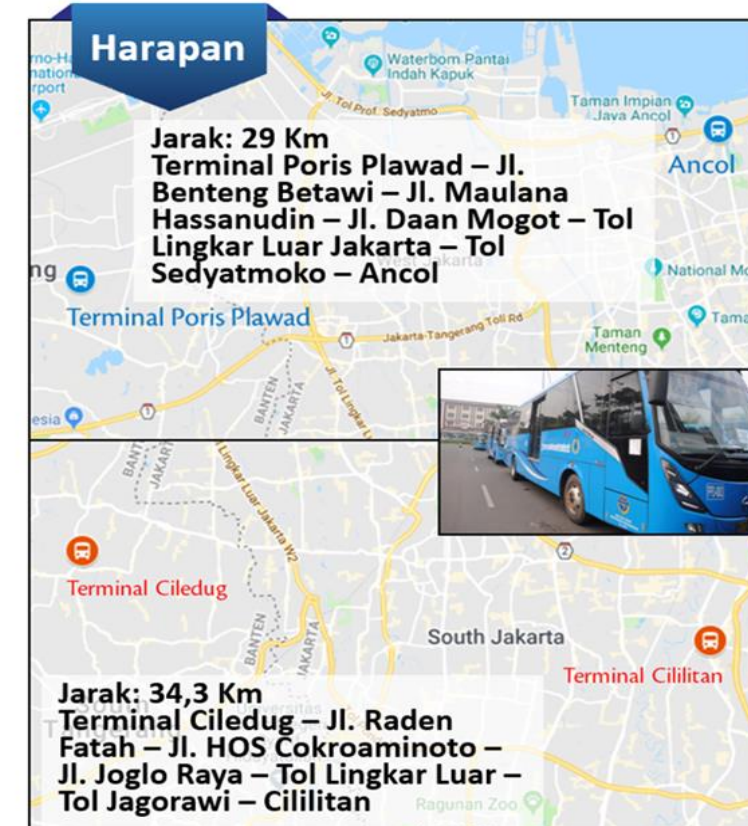


Kegiatan 2020

Dilakukan pelaksanaan pengembangan rute subsidi Transjabodetabek Reguler:

- Rute Terminal Poris Plawad-Jl. Benteng Betawi-Jl. Maulana Hassanudin-Jl. Daan Mogot-Tol Lingkar Luar Jakarta-Tol Sedyatmoko-Ancol
- Terminal Ciledug-Jl. Raden Fatah-Jl. HOS Cokroaminoto-Jl. Joglo Raya-Tol Lingkar Luar-Tol Jagorawi-Cililitan

Investasi Rp 8,9 M



Area Traffic Control System (ATCS)

Mengantisipasi kemacetan, melalui pemantauan serta pengaturan waktu lampu merah (*traffic light*), serta prioritas angkutan umum dan kendaraan darurat di simpang, memanfaatkan teknologi ATCS



Kegiatan 2020

Peningkatan Sistem ATCS di Wilayah Jabodetabek (Pengadaan Alat Counting, VMS Upgrade Sistem ATCS Jabodebek)

Peralatan yang akan dipasang pada Simpang :

1. Kamera LPR,
2. Kamera PTZ,
3. *Traffic Flow Information Collection System Device,*
4. Perangkat APILL.

Pada Control Room :

1. *Traffic Mapping Display,*
2. *Warning Error Device,*
3. *Software Penunjang.*





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

MRT DAN TOD

*Challenges, Opportunities,
and Future Development*

FINALLY... AFTER 30 YEARS OF WAITING



The first 16 km...



95K passengers per day...



100% on time performance...



Better Integration...



Source: MRT Jakarta, 2019

New lifestyle...



Source: MRT Jakarta, 2019

Accelerate the expansion...



JARINGAN MRT 2020 - 2024

JARINGAN SELATAN – UTARA (Lebak Bulus – Bundaran HI – Kota)

Fase I Lebak Bulus - Bundaran HI

- Panjang : ± 16 Km
- Struktur : Elevated & Underground
- Stasiun : 13 Stasiun & 1 Depo



Completed

Fase II Bundaran HI – Kota

- Panjang : ± 6.3 Km
- Struktur : Underground
- Stasiun : 7 Stasiun



Under
Construction

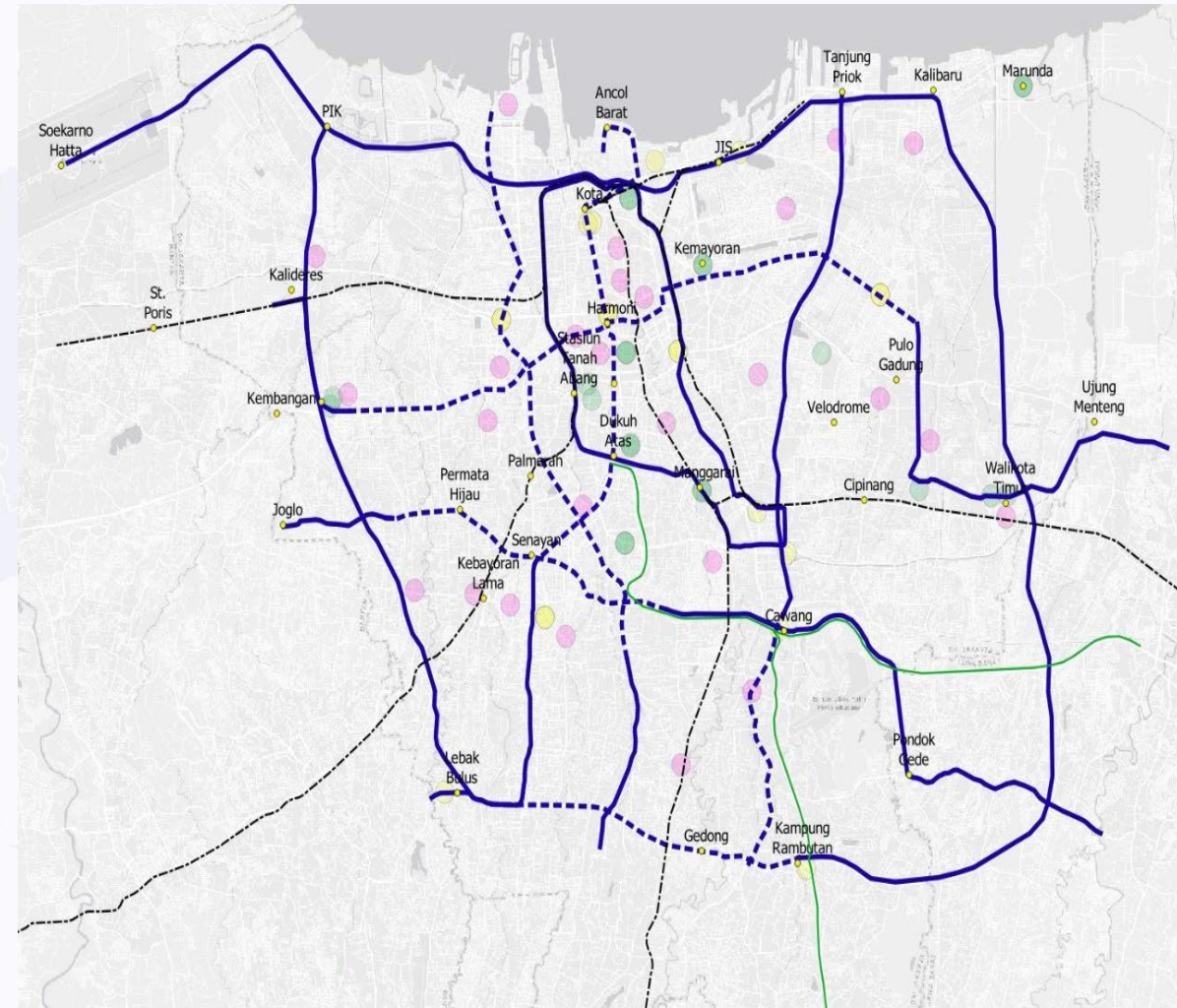
Source: MRT Jakarta, 2019



RENCANA JARINGAN MRT JAKARTA(2020 – 2035)*



Nama Trase	Demand 2035 (pax/day)	Panjang (km)			Trase
		UG	EV	Total	
MRT01	1,000,000	6	10	16	LBB - BHI
MRT01		9.9	1.6	11.5	BHI – Kota - Ancol Barat
MRT02	283,000	0	32.1	32.1	Jatinegara – Tanah Abang – Kemayoran (Inner loop line)
MRT03	390,000	11	23	34	Joglo – Pondok Gede
MRT04	240,000	7	16.5	23.5	Pluit – Ragunan
MRT05	230,000	8	15.4	23.4	Tanjung Priok – Kampung Rambutan
MRT06	200,408	11.7	0	11.7	Lebak Bulus – Kampung Rambutan (Outer loop line 1)
MRT07	650,000	21.2	19.8	41	Kalideres – Ujung Menteng
MRT08	180,000	0	25	25	Bandara Soekarno Hatta – Jakarta International Stadium
MRT09	165,211	0	20.6	20.6	Pantai Indah Kapuk – Lebak Bulus (Outer loop line 2)
MRT10	143,662	0	38.5	38.5	Jakarta International Stadium – Kalibaru – Kampung Rambutan (Outer loop line 3)
TOTAL				277.3	



**Still In Discussion*

PROSPEK PENGEMBANGAN 2045 (INSTITUSIONAL)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



Menjadikan MRT Jakarta sebagai Perusahaan Holding
Transportasi Kelas Dunia yang Terintegrasi



Sarana MRT (Operasi
dan Pemeliharaan)

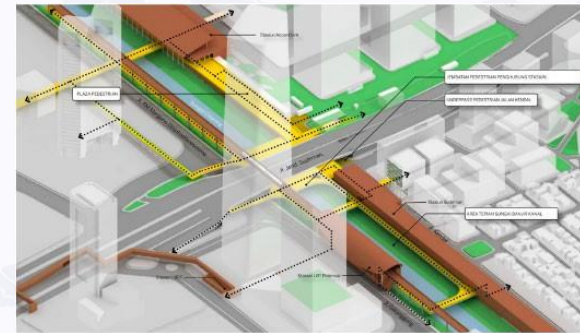
Elevated Loop Line
Operating Co.



Sarana LRT (Operasi
dan Pemeliharaan)



Electronic Fare Collection



Transit Oriented
Development



Sarana Bus & BRT (Operasi
dan Pemeliharaan)

PROSPEK PENGEMBANGAN 2045 (TEKNOLOGI)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



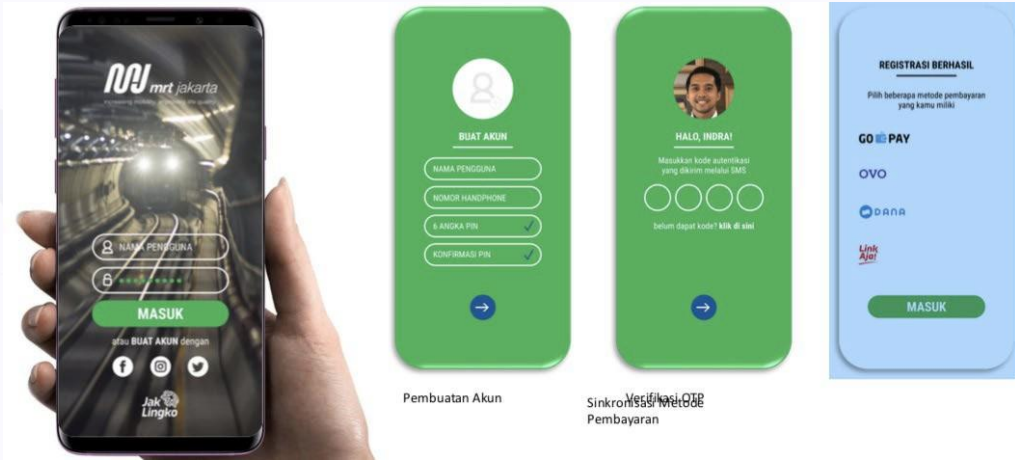
Utilisasi Penggunaan Teknologi Terkini:

- Energi Terbarukan
- Perawatan Prediktif
- Otomatisasi Operasi

PROSPEK PENGEMBANGAN (DIGITAL PLATFORM)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA



Pembuatan Akun

Verifikasi OTP
Sinkronisasi Metode
Pembayaran

Finder with
"keywords"



QR Code

List of "paid" items

Promo banner

Ticketing

Schedule

Transportation mode
selection
Menu customization

Setting

Features:

- "Jelajahi Jakarta" / ticketing
- Purchase of retail & merchandise / mobile payment
- Trip management: schedules, route and transport. mode selection
- Menu customization

Notification

MRT contact no & Emergency call

PROSPEK PENGEMBANGAN TOD (MAIN PRINCIPLES)



MASTER PLAN KAWASAN TOD DUKUH ATAS PRINSIP PERENCANAAN KAWASAN TOD



- 1 MIXED USE FUCTION**
MIXED USE DEVELOPMENT IN THE
RADIUS OF TRAVEL WALK FROM TRANSIT
STATION



- 2 HIGH DENSITY**
MAXIMIZATION THE BUILDING
DENSITY AROUND TRANSIT STATION



- 3 INCREASE IN CONNECTIVITY**
SIMPLE, DIRECT, AND INTUITIF
TRANSIT CONNECTION



- 4 IMPROVING LIFE QUALITY**
ATTRACTIVE, SECURE, AND
COMFARTABLE SPACE FOR
PEDESTRIANS



- 5 SOCIAL JUSTICE**
ENCOURAGE COMMUNITY TO BE TOUGH
AND RESILIENT IN TRANSIT AREA



- 6 ENVIRONMENT SUSTAINABILITY**
REDUCE THE CONSTRUCTION IMPACT
TO ENVIRONMENT



- 7 INFRASTRUCTURE RESISTANCE**
TOUGH, DISASTER RESPONSE, AND
ADAPT TO CHANGES AREAS



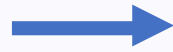
- 8 ECONOMIC REGENERATION**
EXPAND THE LOCAL ECONOMIC GROWTH
WHICH ATTRACT INVESTMENT AND
WORKPLACE OPPORTUNITIES

PROSPEK PENGEMBANGAN TOD (STRATEGIC PARTNERSHIP THROUGH VALUE CREATION)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Open a new rail link



Improving area
Accessibility



Land and property Value
uplift



Investing in Network
Expansion



✓ Strategic
Partnership

✓ Strategic
Partnership



Investing for Area
Improvement

- MRT Increasing accessibility to destination and lowering travel times
- Traffic from MRT increasing land and property value

- ✓ Lifestyle Improvement
- Potential Collaboration
- Strategic Partnership



Retain a Portion through
Value Capture

A cityscape at dusk with a road in the foreground and a blue overlay. The text "TERIMA KASIH" is written in large, bold, white capital letters across the center of the image. Below it, the Japanese phrase "ありがとうございます" is written in white. The background shows a dense urban area with various buildings, including a prominent skyscraper with a dome on the right. The sky is a deep blue, and the overall scene is dimly lit, suggesting twilight.

TERIMA KASIH

ありがとうございます



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



LAMPIRAN

Dampak Kemacetan di Jabodetabek



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

- Berdasar indikator *Air Quality Index (AQI)* yang didata oleh portal AirVisual, Jakarta berada di peringkat 1 kota dengan polusi udara tertinggi pada saat paparan ini dibuat (29 Juli 2019).

Menurut penelitian Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) dan United Nations Environment Programme (UNEP), kerugian DKI akibat penyakit yang timbul akibat pencemaran udara mencapai Rp 51,2 triliun.

Menurut KPBB dalam kurun Januari hingga Juni 2019, tingkat pencemaran udara di DKI Jakarta telah mencapai angka $57,66 \mu\text{g}/\text{m}^3$, jauh lebih buruk dari baku mutu udara sehat WHO sebesar $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$.



Proyek Perkeretaapian Potensial dengan skema KPBU



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Light Rail Transit
Cibubur – Bogor

Kereta Bandara
Kertajati

Perkeretaapian
Perkotaan Makassar
(MAMINASATA)

Makassar - Maros - Sungguminasa - Takalar

Perkeretaapian
Perkotaan Bandung

Perkeretaapian Lahat
– Tarahan

Perkeretaapian Tanjung –
Banjarmasin

Perkeretaapian Siantar
– Parapat

Jalur Shortcut
Perkeretaapian
Cibungur – Tanjung Rasa

Perkeretaapian
Perkotaan Semarang

Medan – Binjai – Deli
Serdang
(Mebidang)

Perkeretaapian
Mengwitani -
Singaraja

Perkeretaapian
Padang – Pulau Baai

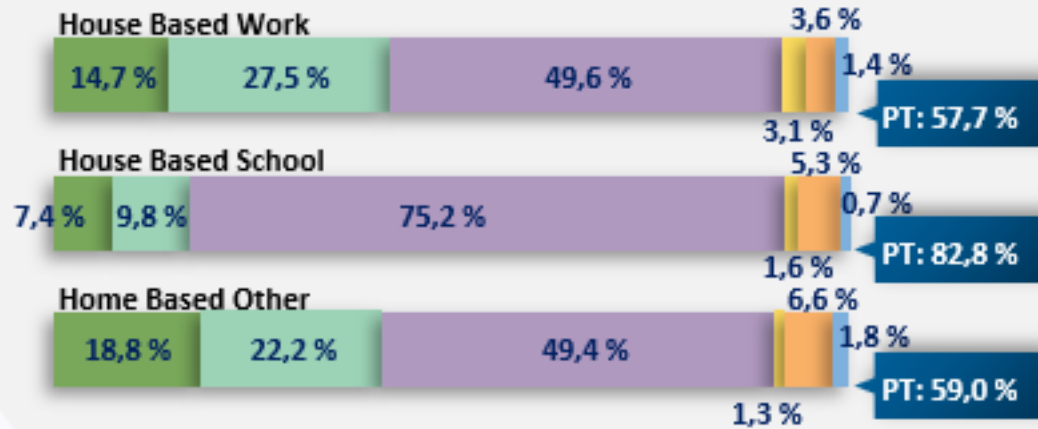
Transport Mode Split Jabodetabek



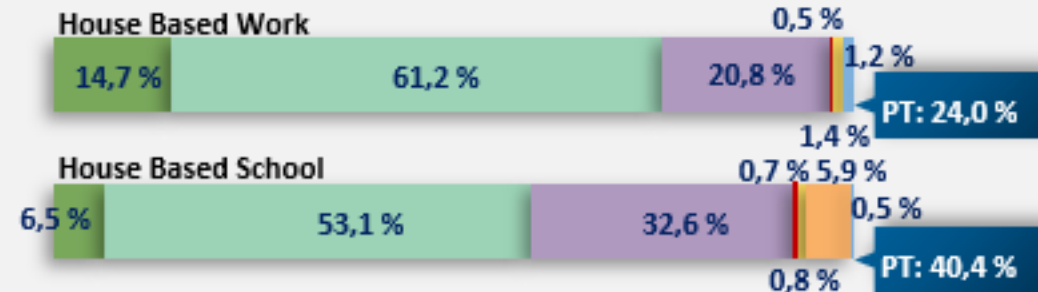
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Kajian 2002-2018 memperlihatkan peningkatan ketergantungan terhadap kendaraan pribadi, yang disebabkan rendahnya pertumbuhan investasi infrastruktur transportasi perkotaan, dibandingkan dengan pertumbuhan pergerakannya (akibat pertumbuhan penduduk & pertumbuhan ekonomi).

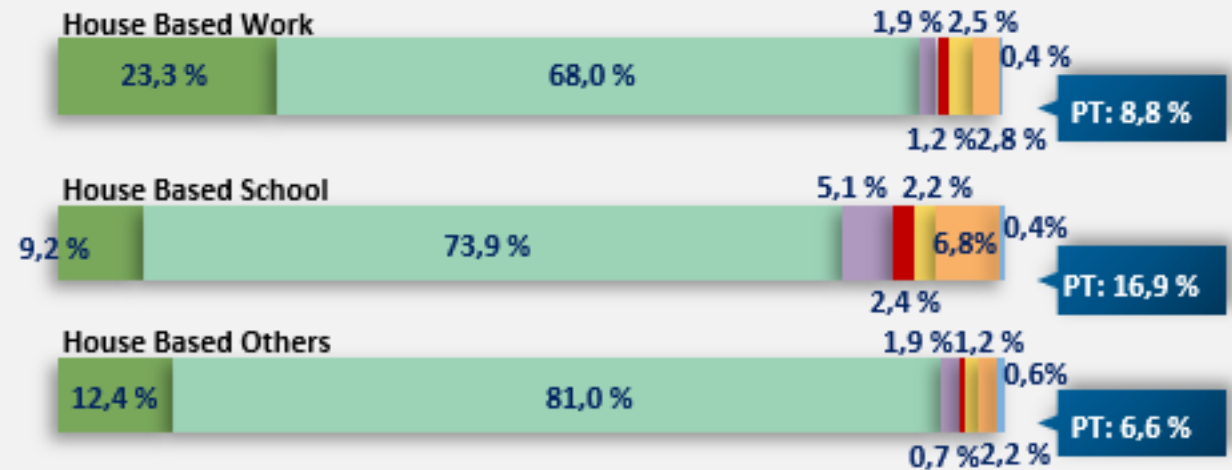
Modal Share SITRAMP 2002



Modal Share JUTPI 2010



Modal Share JUTPI II 2018 Activity – Travel Diary Survey



Keterangan



Sumber: JUTPI 2

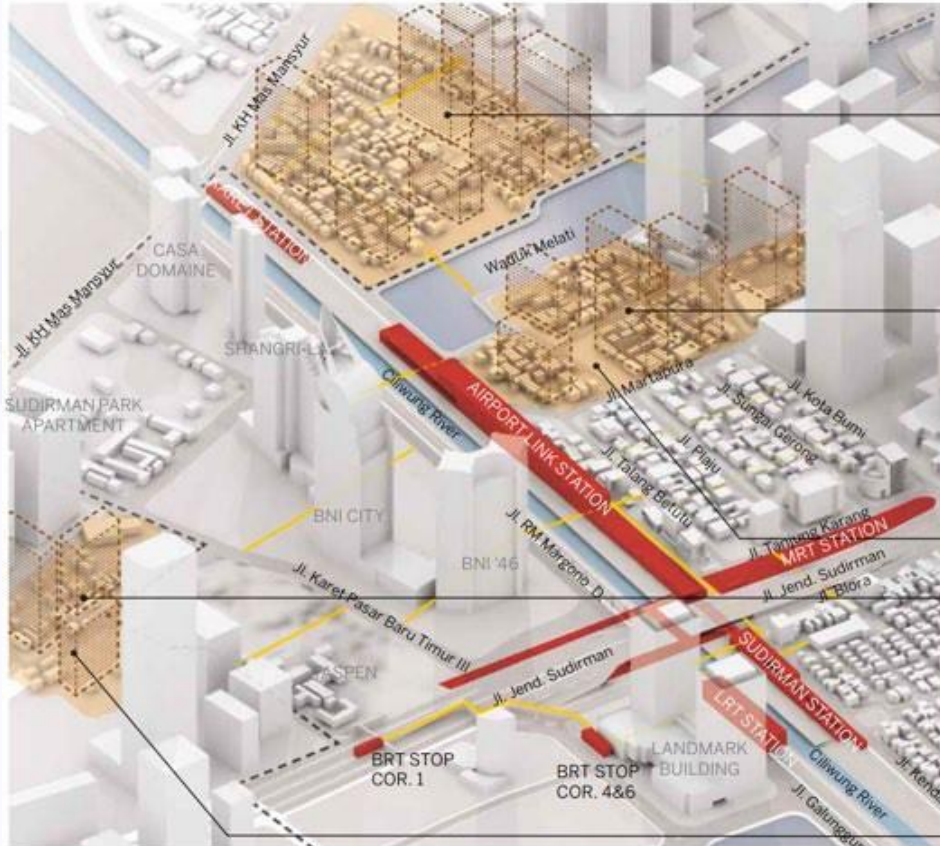
Meroketnya pertumbuhan sepeda motor juga disebabkan oleh makin mudahnya skema pembiayaan/pembelian sepeda motor, serta relatif tingginya *punctuality* sepeda motor dibandingkan moda transportasi perkotaan lain.

Prospek Pengembangan TOD

(Kampung Inclusive Strategy Through Land Consolidation)
(Dukuh Atas)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



Social housing revitalization around Waduk Melati to improve physical quality of existing urban villages.



Development of facility for social housing around transit points.



High quality permeable public area within social housing complex



Social housing development around commercial facility



Fungsi Campuran

Kepadatan Tinggi



Peningkatan Konektivitas



Peningkatan Kualitas Hidup



Keadilan Sosial



Keberlanjutan Lingkungan



Ketahanan Infrastruktur



Regenerasi Ekonomi

Pagu Anggaran & Sebaran Program Prioritas Nasional 2020

Kronologi Perubahan Pagu BPTJ 2017 s.d 2020

2017

Rp. 120,44 M

2018

Rp. 204,74 M

Tambahan Pagu

Dari Ditjen Darat untuk penyelesaian pemb. terminal tipe A di Bodetabek

2019

Rp. 168,99 M

Penurunan Pagu

dikarenakan terdapat blokir DIPA di TA.2018

2020

Rp. 778,39 M Rp. 606,59 M Rp. 406,59 M

Pagu Indikatif SBPI
Tambahan guna
perkuatan BPTJ

Pagu Anggaran SBPI

Pagu Anggaran
Rekomposisi

Penyediaan Fasilitas
Keselamatan Lalin
Jalan
(PN) Rp. 36,53 M

Peningkatan
ATCS
Jabodetabek
Rp. 47,38 M

Penyusunan KPBURP
Rp. 1,5 M

Lanjutan Pembangunan
Terminal Jatijatr Rp. 14,11 M

Penyusunan Studi Pendahuluan
OBC KPBURP Berbasis Jalan : Rp. 3 M
Penyusunan Studi Pendahuluan
OBC KPBURP Berbasis Rel : Rp. Rp.
1,5 M
Penyusunan Studi Pendahuluan
OBC KPBURP CBL : Rp. Rp. 1,5 M
Pemb. Terminal Tipe A:
Pondok Cabe Rp. 48,12 M

